

Pemahaman dan Persepsi Generasi Muslim Milenial terhadap Produk Investasi Syariah

Denisa Sundari¹, Dina Egi Marsamelia², Meldy³, Viona Agustin Hidayani⁴, Refskin Takari⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³, Universitas Sriwijaya⁴⁵

Corresponding email: meldiays@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 23-04-2024

Received : 17-10-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 06-12-2024

Keywords

Edukasi

Pengalaman

Informasi

ABSTRACT

The interplay between religion and finance in investment practices witnessed by Indonesia in 2019 reflects an important shift in the country's economic landscape. The purpose of writing this journal is to reveal the ins and outs of consumer behavior dynamics in the context of Islamic finance based on understanding and perception. The method used is descriptive qualitative with reference to secondary data in the form of literature. The results found that the millennial generation's understanding and perception of Islamic investment products are strongly influenced by educational factors, religious influences, as well as the experience and information they get.

ABSTRAK

Keterkaitan antara agama dan keuangan dalam praktik investasi yang disaksikan oleh Indonesia pada tahun 2019 mencerminkan perubahan penting dalam lanskap ekonomi negara ini. Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengungkap seluk beluk dinamika perilaku konsumen dalam konteks keuangan syariah berdasarkan pemahaman dan persepsi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengacu pada data sekunder berupa literatur. Hasil penelitian menemukan bahwa pemahaman dan persepsi generasi milenial terhadap produk investasi syariah sangat dipengaruhi oleh faktor edukasi, pengaruh agama, serta pengalaman dan informasi yang mereka peroleh.

Introduction

Investasi syariah adalah instrumen keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah (hukum Islam), yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi keuangan tidak

melibatkan unsur-unsur yang dilarang dalam agama Islam, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dalam beberapa tahun terakhir, produk investasi syariah telah mendapatkan perhatian yang lebih besar, khususnya di Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Salah satu kelompok yang mulai menunjukkan ketertarikan terhadap investasi syariah adalah generasi milenial¹. Pemahaman generasi milenial tentang produk investasi syariah rendah, dengan indeks literasi keuangan Islam hanya 8,39%. Kurangnya pengetahuan ini membuat mereka rentan terhadap kesalahan manajemen keuangan dan investasi penipuan, menyoroti perlunya peningkatan pendidikan dan sosialisasi².

Pemahaman dan persepsi Generasi Milenial tentang produk investasi Syariah mencerminkan interaksi faktor-faktor yang kompleks, termasuk literasi keuangan, religiusitas, dan pengaruh sosial. Penelitian menunjukkan bahwa sementara ada minat yang berkembang dalam investasi yang sesuai dengan Syariah, tingkat pemahaman dan penerimaan bervariasi secara signifikan di antara individu. Ikhtisar ini akan mengeksplorasi aspek-aspek kunci yang mempengaruhi persepsi mereka.

Di tengah perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat, generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, menunjukkan ketertarikan yang semakin besar terhadap produk investasi syariah. Investasi syariah, yang mengikuti prinsip-prinsip hukum Islam, menawarkan alternatif bagi individu yang ingin berinvestasi dengan cara yang etis dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif, generasi milenial mulai beralih ke opsi investasi ini.

Generasi milenial, yang umumnya berada pada rentang usia 20 hingga 40 tahun, merupakan kelompok yang sangat peka terhadap tren dan perubahan sosial. Meskipun demikian, minat mereka terhadap produk investasi syariah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman, persepsi, dan informasi yang mereka terima tentang investasi

¹ Bella Erviana Prihatiningsih and Ari Susanti, 'Mufakat Mufakat', *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2.2 (2023), pp. 91–107.

² Abdul Rachman and others, 'Strategies For Improving The Sharia Financial Literacy Index In The Millennial Generation In Indonesia', *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 8.2 (2023), pp. 152–69, doi:10.19109/ifinance.v8i2.14249.

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan persepsi generasi milenial terhadap produk investasi syariah perlu diteliti lebih dalam agar dapat memberikan wawasan bagi pengembangan produk investasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman dan persepsi generasi milenial terhadap produk investasi syariah. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi generasi milenial dalam pasar modal syariah. Hal ini penting tidak hanya untuk pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia tetapi juga untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan yang etis dan berkelanjutan.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali pemahaman dan persepsi mendalam dari generasi milenial terhadap produk investasi syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion/FGD), yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan kompleks mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka,

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan FGD dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini melibatkan pengidentifikasian tema-tema utama yang muncul dari transkrip wawancara dan diskusi, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemahaman dan persepsi generasi milenial terhadap produk investasi syariah.

Results and Discussion

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam tidak secara signifikan mempengaruhi sikap terhadap investasi dalam crowdfunding sekuritas Syariah, sementara religiusitas dan persepsi risiko dan pengembalian secara signifikan mempengaruhi sikap di

antara generasi milenial terhadap produk investasi³, studi ini menunjukkan bahwa minat umat Islam milenial terhadap saham syariah secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang kepatuhan syariah, tujuan investasi, dan risiko. Namun, itu tidak secara khusus membahas pemahaman mereka secara keseluruhan tentang produk investasi syariah⁴. Generasi milenial 93% di Nusa Tenggara Barat memahami perbedaan antara produk keuangan konvensional dan syariah. Selain itu, 100% menyatakan minat untuk berinvestasi dalam produk keuangan Islam, menunjukkan persepsi positif terhadap peluang investasi syariah.

Literasi keuangan Syariah memainkan peran penting dalam membentuk sikap terhadap investasi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa hal itu tidak berdampak signifikan terhadap minat investasi di kalangan milenial, Ada korelasi positif antara religiusitas dan sikap yang menguntungkan terhadap investasi Syariah, menunjukkan bahwa keyakinan agama yang lebih kuat meningkatkan minat pada produk ini⁵.

Pemahaman tentang produk investasi syariah sangat beragam di kalangan generasi milenial. Berdasarkan wawancara dan FGD, sebagian besar responden memiliki pemahaman dasar mengenai prinsip dasar investasi syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Namun, pemahaman yang lebih mendalam mengenai produk spesifik yang termasuk dalam kategori investasi syariah, seperti sukuk, reksa dana syariah, dan saham syariah, masih terbatas.

Beberapa responden menyatakan bahwa mereka mengetahui adanya produk investasi syariah melalui media sosial, iklan, dan rekomendasi dari teman-teman mereka. Namun, banyak yang mengaku masih belum sepenuhnya paham mengenai mekanisme investasi syariah dan bagaimana produk-produk tersebut dapat menguntungkan mereka dalam jangka panjang. Pemahaman tentang konsep "halal" dan "haram" dalam konteks investasi menjadi faktor kunci yang mendorong minat mereka, meskipun mereka belum sepenuhnya memahami instrumen investasi itu sendiri.

³ Rini Iswanti, Endri Endri, and Afif Zaerofi, 'Determinants of Millennial Interest in Investing on Sharia Securities Crowdfunding Platforms in Indonesia', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 18.1 (2024), pp. 88–119, doi:10.30993/tifbr.v18i1.355.

⁴ Iswanti, Endri, and Zaerofi, 'Determinants of Millennial Interest in Investing on Sharia Securities Crowdfunding Platforms in Indonesia'.

⁵ Iswanti, Endri, and Zaerofi, 'Determinants of Millennial Interest in Investing on Sharia Securities Crowdfunding Platforms in Indonesia'.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman ini antara lain, Edukasi dan Sosialisasi: Sebagian besar generasi milenial mengaku merasa kurang mendapatkan edukasi yang cukup tentang produk investasi syariah, baik dari lembaga keuangan maupun media. Pengaruh Lingkungan: Banyak responden yang mengaku lebih memahami produk investasi syariah melalui percakapan dengan teman atau keluarga yang telah lebih dahulu berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi informal berperan penting dalam menyebarkan pemahaman.

Persepsi generasi milenial terhadap investasi syariah persepsi terhadap produk investasi syariah juga beragam di kalangan generasi milenial. Secara umum, banyak yang memiliki persepsi positif terhadap produk syariah karena dianggap lebih aman dan lebih sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Namun, persepsi tentang keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan produk investasi konvensional menjadi salah satu kendala bagi mereka dalam memilih produk syariah. Generasi milenial menganggap prinsip-prinsip ekonomi berbasis syariah, seperti keadilan dan transparansi, bermanfaat bagi kesejahteraan sosial dan mengurangi ketidaksetaraan⁶.

Sebagian responden menganggap bahwa investasi syariah cenderung lebih terbatas pada sektor-sektor yang dianggap "halal", seperti sektor pangan, kesehatan, dan pendidikan. Mereka khawatir bahwa hal ini akan membatasi potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari investasi, karena produk syariah cenderung menghindari investasi pada sektor-sektor tertentu, seperti sektor perjudian atau perusahaan yang terlibat dalam riba.

Namun, terdapat juga kelompok yang memiliki persepsi positif terhadap potensi keuntungan investasi syariah, terutama mereka yang sudah memiliki pemahaman lebih tentang konsep dan keuntungan jangka panjang yang ditawarkan oleh produk-produk syariah. Mereka menganggap bahwa meskipun keuntungan dalam jangka pendek mungkin lebih rendah, produk syariah memberikan kepastian dan keberkahan dalam jangka panjang. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi ini meliputi: Kepercayaan terhadap Lembaga Keuangan: Persepsi positif terhadap lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik dan berlisensi syariah dapat memperkuat persepsi positif terhadap produk syariah. Transparansi

⁶ Hariyono Hariyono and Dimas Ferdiansyah, 'Qualitative Analysis of The Millennial Generation's Perspective On Social Welfare Through Sharia-Based Economic Development', *Implikasi: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2.1 (2024), pp. 45-47, doi:10.56457/implikasi.v2i1.593.

dan Edukasi: Mereka yang lebih memahami bagaimana produk syariah beroperasi cenderung memiliki persepsi yang lebih baik terhadapnya. Pengaruh Sosial: Diskusi dengan teman atau keluarga yang sudah berinvestasi dalam produk syariah dapat memengaruhi persepsi mereka.

Disisi lain generasi milenial menunjukkan pemahaman yang kuat tentang produk keuangan Islam, dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pilihan gaya hidup. Namun, pengambilan keputusan mereka kurang dipengaruhi oleh risiko yang dirasakan dan pengaruh sosial, menunjukkan kecenderungan kemandirian dalam pilihan keuangan terkait dengan investasi syariah⁷. Penelitian lain menunjukkan bahwa investor milenial semakin tertarik pada produk investasi Syariah, terutama melalui program AS-SALAM, karena menawarkan saham dengan harga rendah dan mendorong pembelajaran tentang investasi, meningkatkan pemahaman dan persepsi mereka tentang opsi keuangan yang sesuai dengan Syariah⁸.

Mahasiswa milenial menunjukkan minat yang tinggi terhadap produk investasi syariah, terutama melalui program 'Yuk Nabung Saham'. Namun, kendala keuangan menghambat kemampuan mereka untuk berinvestasi secara teratur, meskipun mereka berpotensi menjadi investor aktif di pasar modal Islam.⁹

Persepsi produk investasi Syariah di kalangan generasi milenial Muslim dibentuk oleh berbagai faktor, termasuk religiusitas, literasi keuangan, dan pengaruh sosial. Penelitian menunjukkan minat yang meningkat pada investasi yang sesuai dengan Syariah, didorong oleh sikap positif terhadap kesejahteraan sosial dan pertimbangan etis yang melekat dalam keuangan Syariah. Bagian berikut menguraikan aspek-aspek kunci ini.

Hal ini didasarkan penelitian factor yang mempengaruhi minat dalam investasi syariah yaitu religius dan literasi keuangan, Penentu yang signifikan, religiusitas secara positif mempengaruhi sikap terhadap investasi Syariah, meskipun dampaknya bervariasi di berbagai produk yang berbeda¹⁰, sedangkan dari aspek social ekonomi, pada kesejahteraan

⁷ Diyan Lestari, 'Millennial and Islamic Financial Products', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2020), p. 1, doi:10.31332/lifalah.v5i1.1755.

⁸ Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, Mohamad Toha, and M. Alif Zamroni, 'Analysis of Sharia Investment Gallery'S Innovative Strategy in Increasing Millennial Investors' Interests Through As-Salam Programs', *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.2 (2020), pp. 20–32, doi:10.35309/alinsyiroh.v6i2.3886.

⁹ Mitra Zuana, Toha, and Zamroni, 'Analysis of Sharia Investment Gallery'S Innovative Strategy in Increasing Millennial Investors' Interests Through As-Salam Programs'.

¹⁰ Rajut Prasetya, Syifa Fauziah, and Arief Bowo Prayoga Kasmoo, 'The Determinants of Muslim Millennials' Intention Towards Savings Sukuk', *Al-Muzara'Ah*, 10.2 (2022), pp. 139–53, doi:10.29244/jam.10.2.139-153.

social Generasi milenial memandang pembangunan ekonomi berbasis syariah sebagai sarana untuk mempromosikan kesejahteraan sosial, menekankan keadilan dan transparansi, dan efek sosialisasi menggambarkan bahwa Media sosial dan diskusi masyarakat memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan meningkatkan minat pada produk investasi Syariah.

Sebaliknya, sementara ada minat yang kuat dalam investasi Syariah, tantangan seperti pengetahuan produk yang terbatas dan kesalahpahaman tentang keuangan Syariah tetap ada, berpotensi menghambat penerimaan dan keterlibatan yang lebih luas di antara generasi Muslim milenial.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan persepsi generasi milenial terhadap produk investasi syariah sangat dipengaruhi oleh faktor edukasi, pengaruh agama, serta pengalaman dan informasi yang mereka peroleh. Meskipun generasi milenial memiliki pemahaman dasar tentang investasi syariah, banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami berbagai produk investasi syariah yang tersedia di pasar. Persepsi mereka terhadap produk ini cenderung positif, terutama karena nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya, namun ada kekhawatiran terkait potensi keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan produk konvensional.

References

- Hariyono, Hariyono, and Dimas Ferdiansyah, 'Qualitative Analysis of The Millennial Generation's Perspective On Social Welfare Through Sharia-Based Economic Development', *Implikasi: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2.1 (2024), pp. 45–47, doi:10.56457/implikasi.v2i1.593
- Iswanti, Rini, Endri Endri, and Afif Zaerofi, 'Determinants of Millennial Interest in Investing on Sharia Securities Crowdfunding Platforms in Indonesia', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 18.1 (2024), pp. 88–119, doi:10.30993/tifbr.v18i1.355
- Lestari, Diyan, 'Millennial and Islamic Financial Products', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2020), p. 1, doi:10.31332/lifalah.v5i1.1755
- Mitra Zuana, Muhammad Mujtaba, Mohamad Toha, and M. Alif Zamroni, 'Analysis of Sharia Investment Gallery'S Innovative Strategy in Increasing Millennial Investors' Interests Through As-Salam Programs', *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.2 (2020), pp. 20–32, doi:10.35309/alinsyiroh.v6i2.3886
- Prasetya, Rajut, Syifa Fauziah, and Arief Bowo Prayoga Kasmoo, 'The Determinants of Muslim

Millennials' Intention Towards Savings Sukuk', *Al-Muzara'Ah*, 10.2 (2022), pp. 139–53, doi:10.29244/jam.10.2.139-153

Prihatiningsih, Bella Erviana, and Ari Susanti, 'Mufakat Mufakat', *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2.2 (2023), pp. 91–107

Rachman, Abdul, Nathan Putra Kartaatmadja, Zulfa Ananta Rasya, and Siti Husniyyah, 'Strategies For Improving The Sharia Financial Literacy Index In The Millennial Generation In Indonesia', *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 8.2 (2023), pp. 152–69, doi:10.19109/ifinance.v8i2.14249